

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAAL MERAH II KOTA JAMBI TAHUN 2026

Sunarti Lubis¹, Nurul Fatmah², Lusi Afriyani³ Deliana Br Karo⁴

Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Email : ¹ sunartilubis14@gmail.com, ² nurulfatmah051203@gmail.com, ³ lusiafriyani038@gmail.com
| ⁴delinakaro@gmail.com

ABSTRAK

Kematian pada bayi baru lahir menjadi salah satu penyebab utama kematian anak, terutama terjadi dalam minggu pertama setelah lahir ketika sistem kekebalan mereka masih lemah. Menyusui yang terlambat terbukti bisa meningkatkan kesehatan anak dan dapat menurunkan angka kematian serta penyakit pada bayi. ASI eksklusif bisa melindungi dari penyakit yang membahayakan kesehatan dan meningkatkan kekuatan imun bayi, serta mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan otak bayi. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam Studi ini adalah kuantitatif, dengan desain survei analitik yang menggunakan pendekatan cross-sectional. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan dianalisis dengan analisis univariat untuk menggambarkan variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antara variabel. Sampel terdiri dari 52 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Hasil dari uji statistik Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pemberian ASI eksklusif (p-value 0,006), sedangkan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara motivasi dan pemberian ASI eksklusif (p-value 0,131). Kesimpulan dari Studi ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dan pelaksanaan pemberian ASI eksklusif. Namun, tidak terdapat hubungan antara motivasi ibu dan pemberian ASI eksklusif. Peningkatan pendidikan dan motivasi yang berkelanjutan oleh tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pencapaian pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi.

Kata kunci : Asi Eksklusif, Pengetahuan, Motivasi Ibu

ABSTRACT

Newborn mortality is a leading cause of child death, particularly in the first week after birth when their immune systems are still weak. Late initiation of breastfeeding has been shown to improve child health and reduce infant mortality and disease rates. Exclusive breastfeeding can protect against life-threatening diseases, boost the baby's immune system, and support physical growth and brain development. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and motivation and exclusive breastfeeding at the Paal Merah II Community Health Center in Jambi City. The method used in this study was quantitative, with an analytical survey design using a cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate analysis to describe variables, and bivariate analysis using the Chi-Square test to examine the relationship between variables. The sample consisted of 52 respondents drawn using a total sampling technique. The results of the Chi-Square statistical test showed a significant relationship between knowledge and exclusive breastfeeding (p-value 0.006), while no significant relationship was found between motivation and exclusive breastfeeding (p-value 0.131). The conclusion of this study indicates a relationship between maternal knowledge and the implementation of exclusive breastfeeding. However, there was no relationship between maternal motivation and exclusive breastfeeding. Continuous education and motivation by health workers are essential to improve the achievement of exclusive breastfeeding in the Paal Merah II Community Health Center (Puskesmas) work area in Jambi City.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Maternal Motivation

PENDAHULUAN

Bayi yang tidak menerima ASI atau hanya mendapatkan sedikit berisiko lebih tinggi mengalami diare dan infeksi lainnya. Selain berfungsi sebagai pertahanan tubuh alami, ASI juga merupakan sumber utama energi dan gizi (Umamah *et al.*, 2025). Terdapat dua elemen yang berperan dalam pemberian ASI eksklusif, yaitu elemen dari dalam diri ibu dan elemen yang berasal dari luar. Elemen dari dalam mencakup pengetahuan, sikap, serta motivasi ibu, yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam memberikan ASI. Di sisi lain, elemen eksternal, seperti dukungan dari suami, juga memengaruhi pengetahuan dan motivasi ibu dalam kelanjutan pemberian ASI eksklusif (Dharmayanti & Damayanti, 2023).

Pengetahuan memainkan peranan yang sangat krusial dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memahami dengan baik tentang ASI eksklusif cenderung lebih menyadari betapa pentingnya memberikan ASI eksklusif. Ibu yang kurang memiliki pengetahuan dapat sangat mempengaruhi keputusan pemberian ASI pada anaknya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu tentang ASI eksklusif, semakin besar pula dorongan ibu untuk menyusui secara eksklusif (Utama & Hardiyanti, 2026). Dalam memberikan ASI eksklusif, motivasi perlu dilihat dari berbagai sisi, tidak hanya psikologis, tetapi juga mencakup sikap, nilai-nilai, dan pengalaman yang bisa memengaruhi tindakan yang sebenarnya. Motivasi sangat berperan penting dalam menentukan seberapa banyak tenaga, waktu, dan kemampuan seseorang untuk memberikan ASI eksklusif (Syalsabilah *et al.*, 2025).

Motivasi seorang ibu dalam menyusui dengan ASI eksklusif merupakan dorongan, hasrat, atau kesanggupan ibu untuk menyuplai ASI secara penuh (Puspita *et al.*, 2022). Pemberian ASI secara eksklusif memberikan berbagai manfaat bagi ibu serta bayinya (Rahmaulidianti *et al.*, 2023).

Hasil dari studi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu (93,3%) memberikan ASI secara eksklusif. Namun, ada beberapa masalah seperti pendapat tentang kurangnya produksi ASI (50%) dan pengenalan makanan lain sebelum bayi mencapai usia 6 bulan (53,3%). Pengetahuan yang cukup dari ibu, dukungan dari keluarga (96,7%), dan informasi dari tenaga medis (96,7%) adalah faktor penting untuk keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendidikan yang terus menerus, dukungan keluarga, serta kebijakan ditempat kerja yang mendukung menyusui untuk meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif dan mendukung kesehatan bayi dengan baik (Hidayah *et al.*, 2025).

Hasil studi lain juga memperlihatkan adanya korelasi yang berarti antara bantuan dari keluarga dan semangat untuk memberikan ASI eksklusif dengan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. Bantuan dari anggota keluarga memiliki pengaruh terhadap peningkatan rasa yakin atau dorongan ibu dalam menyusui, khususnya dari suami. Semangat seorang ibu sangat berpengaruh dalam memberikan ASI eksklusif selama enam bulan (Evipania Lilis *et al.*, 2025).

Peneliti lainnya mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang penting antara dukungan dari suami dan pemberian ASI, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$. Data statistik menunjukkan bahwa lima aspek dukungan suami, yaitu pengetahuan, bantuan, penghargaan, kehadiran, dan responsivitas, berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya, pada variabel motivasi ibu, ditemukan hubungan signifikan antara motivasi ibu dan pemberian ASI, dengan nilai $p\text{-value} = 0,042 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari suami dan motivasi dari ibu dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Sirait, Agrina & Sari, 2023).

Pengkaji telah menjalankan kajian dan temubual pada 17 Januari 2026 dengan enam ibu yang mempunyai bayi berumur

antara 0 hingga 6 bulan. Soalan yang diajukan kepada ibu-ibu tersebut adalah sama ada mereka memberikan penyusuan susu ibu secara eksklusif atau tidak. Hasilnya, daripada enam ibu tersebut, tiga ibu memberikan penyusuan susu ibu secara eksklusif dan tiga ibu yang lain tidak.

Sesuai dengan penjelasan di atas, tujuan dari studi ini adalah untuk memahami keterkaitan antara pengetahuan dan motivasi dalam memberikan ASI eksklusif kepada ibu di tahun 2026.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara pengetahuan dan motivasi para ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II, Kota Jambi. Desain studi yang dipakai dalam Studi ini adalah cross sectional, di mana variabel tidak terikat dan variabel terikatnya akan diteliti pada saat yang bersamaan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Studi ini dilakukan di Puskesmas Paal Merah II yang berada di Kota Jambi. Penelitian tersebut dijadwalkan berlangsung pada bulan Februari 2026, yang mencakup fase persiapan, pelaksanaan, dan analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kelompok generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya dapat disimpulkan (sintesis) (Anggreni, 2022). Dalam Studi ini, populasi yang dituju adalah semua ibu yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan yang terdaftar di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi, sebanyak 52 ibu.

Sampel merupakan bagian dari total angka dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang sebenarnya diteliti dan diambil kesimpulannya. Dalam studi ini, sampelnya terdiri dari 52 ibu yang mempunyai bayi

berusia 0-6 bulan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yang diterapkan ketika jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, sehingga seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian (Lilis, Maddatung dan Suprpta, 2020).

Prosedur

Prosedur dalam studi ini meliputi mengategorikan data menurut variabel dan tipe responden, menyusun tabel data berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang dianalisis, serta melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah pemrosesan data menggunakan aplikasi pengolah data adalah: (1) Pengeditan; (2) Pengkodean; (3) pemasukan data dengan bantuan perangkat lunak komputer (SPSS) versi 22; (4) Pembersihan data; dan (5) penyusunan tabel.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Macam data yang dipakai dalam Studi ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan kategori data yang diambil secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan serta motivasi ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi.

Sementara itu, Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui pihak ketiga atau dokumen. Studi ini memanfaatkan data sekunder yang didapatkan dari beberapa sumber, seperti data awal pemberian ASI Eksklusif dari Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2024 dan data awal pemberian ASI Eksklusif dari Puskesmas Paal Merah II, serta jurnal, buku, skripsi, dan kajian pustaka yang relevan dengan Studi ini.

Pengumpulan informasi dalam riset ini menggunakan alat penelitian: Data demografi, yang secara umum mencakup

nama, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak. Untuk menilai pemberian ASI eksklusif, digunakan kuesioner di mana responden diberi nilai “Ya” sebesar 1 dan “Tidak” bernilai 0. Kuesioner mengenai pemahaman ibu tentang ASI eksklusif.

Alat penelitian yang dipakai adalah kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya. Kuesioner ini dirancang untuk menilai perkembangan pemahaman mengenai ASI eksklusif dengan total 15 pertanyaan. kategori pemahaman baik: 11-15 diberi skor 0, pemahaman cukup: 6-10 diberikan skor sebesar 1, dan pemahaman kurang: 0-5 diberi skor sebesar 2. Kuesioner motivasi ibu mengenai ASI eksklusif.

Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur peningkatan motivasi tentang ASI eksklusif dengan 15 pertanyaan. Jika dapat menjawab dengan tepat 11-15 diberi skor sebesar 0, maka motivasi dianggap tinggi. Jika bisa menjawab dengan benar antara 6-10 diberi skor sebesar 1, motivasi dikategorikan sedang. Sementara itu, motivasi rendah jika mampu menjawab antara 0-5 diberi skor sebesar 2.

Teknik Analisis Data

Analisis informasi dilakukan dengan menerapkan teknik analisis Univariat dan Bivariat, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat pada studi ini bertujuan untuk memahami sifat-sifat ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan, serta untuk menganalisis pemahaman dan dorongan ibu terkait Pemberian ASI eksklusif.

2. Analisis Bivariat

Dalam studi ini, analisis bivariat diterapkan untuk menilai keterkaitan antara wawasan dan dorongan ibu dalam memberikan ASI eksklusif di area Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi. Studi ini menggunakan uji statistik, yakni uji Spearman Rank. Uji ini bertujuan untuk menguji keterkaitan antara

variabel yang bersifat ordinal. Sebuah hubungan dianggap ada jika p-value kurang dari 0,05, yang menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Kuantitas Pengetahuan Ibu

Pengetahuan	Kuantitas	%
Baik	23	44,2
Cukup	21	40,4
Kurang	8	15,4
Total	52	100.0

Menurut tabel 1, dari 52 orang yang memberikan tanggapan, mayoritas memiliki pemahaman yang baik dengan jumlah 23 orang atau (44,2%), pemahaman yang cukup terdapat pada 21 orang atau (40,4%), dan pemahaman yang kurang diperoleh oleh 8 orang atau (15,4%).

Tabel 2 Distribusi Kuantitas Motivasi Ibu

Motivasi	Kuantitas	%
Tinggi	29	55,8
Sedang	3	5,8
Rendah	20	38,4
Total	52	100.0

Menurut tabel 2, dari 52 orang yang memberikan respon, mayoritas memiliki motivasi tinggi, yaitu 29 orang atau (55,8%), sementara motivasi sedang hanya dimiliki oleh 3 orang atau (5,8%), dan motivasi rendah terdapat pada 20 orang atau (38,4%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif

No	Pengetahuan	Tidak Memberi ASI		Memberi ASI		Total		P-value
		F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	8	34.8	15	65.2	23	100.0	0,006
2.	Cukup	10	47.6	11	52.4	21	100.0	
3.	Kurang	8	100.0	0	0.0	8	100.0	
Total		26	50.0	26	50.0	52	100.0	

Menurut tabel 3 mengenai keterkaitan antara pengetahuan dan pemberian ASI eksklusif, ditemukan bahwa dari 52 responden, di antara mereka yang tidak memberikan ASI, 8 responden (34,8%) memiliki pengetahuan yang baik. Sementara itu, di kelompok yang memberikan ASI eksklusif, 15 responden (62,2%) memiliki pengetahuan yang baik. Hasil analisis

statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,006 ($p < 0,05$), yang menyimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif di area kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi pada tahun 2026.

Tabel 4. Hubungan Motivasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif

No	Motivasi	Tidak Memberi ASI		Memberi ASI		Total	P-value
		F	%	F	%	%	
1.	Tinggi	12	41.4	17	58.6	29 100.0	0,131
2.	Sedang	3	100.0	0	0.0	3 100.0	
3.	Rendah	11	55.0	9	45.0	20 100.0	
Total		26	50.0	26	50.0	52 100.0	

Menurut data dalam tabel 4 yang menunjukkan hubungan antara motivasi ibu dan pemberian ASI eksklusif, ditemukan bahwa dari total 52 responden yang tidak memberikan ASI, terdapat 12 responden (41,4%) yang memiliki motivasi tinggi. Sementara itu, di antara responden yang memberikan ASI eksklusif, 17 responden (58,6%) memiliki tingkat motivasi yang sama. Hasil dari analisis statistik menggunakan *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* 0,131 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi ibu dan pemberian ASI eksklusif di area kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi pada tahun 2026.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam studi ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, pada variabel pengetahuan dengan nilai *p-value* 0,006 ($< 0,5$). Di sisi lain, untuk variabel motivasi, hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima dengan nilai *p* sebesar 0,131 ($< 0,5$). Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan ibu, sedangkan tidak terdeteksi adanya hubungan antara motivasi ibu dan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi tahun 2026. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu, maka seharusnya semakin tinggi pula motivasi yang dimilikinya, sehingga kemungkinan

keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayi akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari studi mengenai “Keterkaitan antara pengetahuan dan motivasi ibu dalam menyusui eksklusif di area kerja puskesmas Paal Merah II Kota Jambi tahun 2026”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik mengenai ASI eksklusif, yaitu sebanyak 23 orang.
2. Sebagian besar responden menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, yaitu sebanyak 29 orang.
3. Ada keterkaitan antara pengetahuan dan pemberian ASI eksklusif di area Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan nilai *p* value sebesar 0,006.
4. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan antara motivasi dan pemberian ASI eksklusif di area Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan nilai *p* value sebesar 0,131.

SARAN

Saran pertama ditujukan bagi para ibu agar dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan bahwa motivasi diri memiliki hubungan erat dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Informasi ini diharapkan dapat menjadi landasan kuat bagi ibu dalam mempraktikkannya secara nyata. Selain itu, pihak Puskesmas Paal Merah Kota Jambi juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai data masukan untuk mengoptimalkan program penyuluhan serta pemberian informasi yang lebih efektif bagi ibu menyusui di wilayah tersebut.

Sementara itu, bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik, menjadi bahan bacaan yang bermanfaat, serta membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Terakhir, bagi peneliti sendiri, seluruh proses dan hasil studi ini ditujukan sebagai sarana

belajar untuk menambah wawasan, pengalaman langsung, serta pendalaman pemahaman mengenai faktor pengetahuan dan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada kedua orang tua saya, Ayah Suaiman S. H dan Ibu Iis Aisyah, saya mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu mengalir tanpa henti. Juga untuk kakak-kakak saya, Novi Ariyanti S. Pd dan Reza Aulia Safitri S. Pd yang selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi adik-adik mereka, termasuk penulis. Untuk adik tercinta, Bara Abdi Surya dan Firmansyah Ibrahim Isman, saya berterima kasih karena telah menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi dalam setiap langkah saya. Dan untuk teman terbaik saya, yang setia mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini. Serta kepada orang-orang terdekat yang saya cintai, dan untuk almamater merah yang saya banggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Umamah, N. et al. (2025) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif', 1(02), pp. 87–96.
- Dharmayanti, N.D. and Damayanti, D.S. (2023) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 3(1), pp. 83–91. Available at: <https://doi.org/10.37012/jkmp.v3i1.2072>.
- Utama, R.P. and Hardiyanti, S. (2026) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayamanya Kabupaten Poso', 8, pp. 2751–2757.
- Syalsabilah, I.N. et al. (2025) 'SENTRI : Gambaran Motivasi Pemberian Air Susu Ibu pada Ibu di Wilayah Kerja', 4(12), pp. 4166–4170.
- Puspita, I. et al. (2022) *Asuhan Kebidanan Nifas*.
- Rahmaulidianti, S. et al. (2023) 'Peningkatan Pengetahuan Ibu Terkait ASI Eksklusif Melalui Edukasi Menggunakan Media Visual Di Puskesmas Pondok Jangung Serpong Utara', 6, pp. 2060–2069.
- Hidayah, N. et al. (2025) 'Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Praktik Pemberian ASI pada Bayi', 2(3), pp. 201–208.
- Evipania Lilis, S. et al. (2025) 'Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif', 10(2), pp. 82–89.
- Sirait, N.A., Agrina, A. and Sari, T.H. (2023) 'Hubungan Dukungan Suami dan Motivasi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Pesisir Pekanbaru', *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), pp. 152–163. Available at: <https://doi.org/10.57218/jkj.vol2.iss2.895>.
- Anggreni, D. (2022) Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto Buku Ajaran.
- Lilis, Maddatung and Suprpta (2020) 'Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ruamh Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL))', 3.